



SUMBER BERITA

MINGGU, 15 NOVEMBER 2020

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kasus Belanja Fiktif Satpol PP Masih Lanjut

BENGKULU - Masih Ingat dengan pekerjaan rumah Kejari Bengkulu, dugaan kasus korupsi belanja fiktif Satpol PP Kota Bengkulu tahun 2019? Kasus yang ditangani Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu ini telah naik status dari penyelidikan ke penyidikan dan saat ini masih terus berjalan. Hal ini diungkapkan Kasi Pidsus Kejari Bengkulu, Oktalian Darmawan, SH.

Dikatakan Okta, kasus ini masih dalam poroses pelengkap dokumen yang diminta oleh auditor, "Tim masih melengkapi dokumen yang diminta auditor, masih tetap kita lanjutkan," ujar Okta kepada **RB**.

Saat dikonfirmasi lebih jauh apakah ada terget atau perkiraan kasus ini akan dilimpahkan ke pengadilan, Okta mengatakan, pengusutan kasus korupsi tidak bisa ditargetkan atau dikira-kira. "Dalam menangani kasus korupsi, yang pastinya kasus ini masih kita lanjutkan," ungkapnya.

Sebelumnya Okta juga mengatakan pihaknya telah memeriksa sebanyak 24 orang sebagai saksi, dan tidak menutup kemungkinan masih ada saksi lain yang akan diperiksa untuk melengkapi dokumen. "Kita masih menunggu hasil kerugian negara dan nanti baru kita meminta keterangan saksi ahli dari kasus ini. Agar memperkuat JPU nantinya," ujar Okta.

Diketahui dugaan pelanggaran yang terjadi di Satpol PP, diantaranya honor ratusan petugas Satpol PP Kota Bengkulu yang melakukan pengamanan Pemilu setiap kecamatan dan kelurahan tidak dibayarkan. Ada juga belanja makan minum yang diduga fiktif. Diduga anggaran belanja tersebut sebesar Rp 9,5 miliar, dibagi belanja tidak langsung Rp 4,3 miliar dan belanja langsung Rp 5,1 miliar. (**wij**)